

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil dari uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, jika pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa meningkat maka akan meningkatkan minat kewirausahaan siswa karena dasar dari sumber daya kewirausahaan meliputi pengetahuan, kemampuan dan kemauan yang terdapat pada diri individu.
- b. Hasil dari uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, jika siswa memiliki tingkat kreativitas yang tinggi maka akan mampu menumbuhkan dan memantapkan minatnya untuk berwirausaha karena sebagai seorang wirausahawan untuk menjalankan suatu usaha, ia harus kreatif agar mampu menciptakan dan mengimplementasikan ide-ide inovatif serta mampu bersaing dengan wirausahawan lainnya.
- c. Hasil dari uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, semakin tinggi dorongan dari orang tua untuk berwirausaha maka hal ini memberikan kepercayaan diri dan keyakinan yang tinggi dalam melakukan kegiatan wirausaha.
- d. Hasil dari uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, apabila siswa memiliki pengetahuan akan kewirausahaan, kreativitas dan juga mendapat dukungan dari

- e. lingkungan keluarga maka akan menumbuhkan dan memberikan keyakinan untuk berwirausaha

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan pengukuran menggunakan empat indicator menurut (Mambu et al., 2019), (Suratno et al., 2020), dan Suryana (Atiningsih & Kristanto, 2020) meliputi memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dijalani, memiliki pengetahuan akan kemampuan dan kepribadian diri, mengetahui tentang tanggung jawab dan peran pelaku wirausaha, mengetahui tentang bagaimana proses manajemen dan organisasi dalam sebuah usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Handoyono et al., 2020) dan (Mambu et al., 2019), bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian ini, instrument pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu PK2.1 pada indicator memiliki pengetahuan akan kemampuan dan kepribadian diri sebesar 53.42% dengan pertanyaan “mempelajari pengetahuan kewirausahaan mendorong saya untuk menguji kemampuan diri dalam berwirausaha. Artinya apabila siswa mengkaji pengetahuan tentang berwirausaha secara mendalam maka akan mendorong dan meningkatkan minat siswa untuk menjadi wirausahawan.
- b. Kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan pengukuran menggunakan tiga indicator menurut Wulandari (Wardani & Dewi, 2021), (Dewi Karyaningsih & Wibowo, 2017), (Alma, 2018), (Basrowi, 2016) meliputi kemampuan menciptakan banyak gagasan, kemampuan memecahkan masalah dengan berbagai macam pendekatan, dan memiliki keingintahuan dan menerima perbedaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri & Ahyuardi, 2021) dan

(Fajar et al., 2020), yang menyatakan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian ini, instrument pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu KR3.1 pada indicator memiliki keingintahuan dan menerima perbedaan sebesar 46.75% dengan pertanyaan “mencoba hal yang baru dan belum bisa dilakukan orang lain adalah hal yang paling saya sukai”. Artinya, siswa telah memiliki kreativitas yang tinggi dengan senang membuat produk yang baru dan hal ini merupakan kemampuan untuk dapat bersaing dengan kompetitor yang lain.

- c. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan pengukuran menggunakan tiga indicator menurut (Atiningsih & Kristanto, 2020), (Nisa & Murniawaty, 2020), (Indraswati et al., 2021), (L. Indriyani & Margunani, 2018) meliputi pengertian keluarga, cara mendidik orang tua, perekonomian orang tua, latar belakang kebudayaan, hubungan antar anggota keluarga, suasana di dalam rumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ayu et al., 2020) dan (Wahyuningsih, 2020), yang menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian ini, instrument pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu LK2.2 pada indicator cara mendidik orang tua sebesar 76.62% dengan pertanyaan “orang tua saya mengajari saya untuk jujur dan disiplin dalam segala hal yang saya lakukan”. Artinya, orang tua telah menanamkan jiwa disiplin dan jujur sejak dini pada anaknya, sikap jujur dan disiplin pada kegiatan berwirausaha adalah sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan, karena kejujuran dan disiplin dalam berwirausaha dapat membangun kepercayaan klien.
- d. Minat berwirausaha diukur menggunakan tiga indikator menurut (Beddu, 2018), (Ketaren & Wijayanto, 2021), (Lopa et al., 2020), (Ardiansyah et al., 2021) dan (Aini et al., 2017) meliputi ketertarikan seseorang dalam kegiatan kewirausahaan, memiliki keinginan untuk

melakukan kegiatan dalam hal kewirausahaan dan memiliki kepercayaan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan. Pada penelitian ini, instrument pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi yaitu MB1.1 pada indikator ketertarikan seseorang dalam kegiatan kewirausahaan sebesar 71.42% dengan pertanyaan “saya tertarik berwirausaha dengan resiko-resiko sulit yang akan saya hadapi”. Artinya bahwa, siswa telah memiliki ketertarikan untuk melakukan kegiatan berwirausaha dan siap menanggung resiko yang akan terjadi di kemudian hari.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian membuktikan bahwa ketiga variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Sukabumi, yang memberikan implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa semakin meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga maka akan menjadikan minat berwirausaha siswa semakin meningkat juga.
- b. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah bahwa minat siswa untuk berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga.
- c. Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan oleh peneliti lain untuk menyempurnakan penelitian serta diteliti dan dipelajari dengan menggunakan analisis data lain sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan ditambahkan ke basis pengetahuan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemui beberapa keterbatasan atau kesulitan, dan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, antara lain:

- a. Pandemi Covid-19 meningkat kembali pada saat melakukan penelitian membuat peneliti kesulitan dalam mengumpulkan data penelitian dan melakukan penelitian lebih lanjut secara online.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi tiga variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan, kreativitas dan lingkungan keluarga, akan tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa.
- c. Hasil penelitian ini tidak dapat sepenuhnya diterapkan atau digeneralisasikan pada sekolah lain, karena memiliki karakteristik subjek yang berbeda dengan karakteristik subjek penelitian ini.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Memperluas subjek dan lokasi penelitian misalnya pada tingkat sekolah lainnya, universitas, atau masyarakat secara keseluruhan. Sehingga membuat studi tentang kewirausahaan lebih mendalam dari sekedar minat untuk berwirausaha saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa faktor lain selain yang telah diteliti oleh peneliti seperti atribut personal, usia, keinginan berprestasi, berekspektasi pada pendapatan, motivasi, rasa senang, sikap, lingkungan sosial, kebudayaan, dan organisasi untuk menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penunjang.